

Analisis Konten Buku Miniseri AMURT: Upaya Meningkatkan Literasi Numerasi Anak Usia 3-4 Tahun

I Gusti Putu Wati Hernawati^{1*}, Arri Handayani²

1,2 Universitas PGRI Semarang

DOI:

<https://doi.org/10.47134/paud.v2i4.1773>

*Correspondence: I Gusti Putu Wati Hernawati

Email: haripriya13.didi@gmail.com

Received: 04-05-2025

Accepted: 19-06-2025

Published: 28-07-2025



Copyright: © 2024 by the authors. Submitted for open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY) license

(<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).

sejak dini sebagai fondasi perkembangan kognitif, sosial, dan kesiapan anak menghadapi tantangan pendidikan di masa depan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten terhadap buku miniseri AMURT usia 3-4 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku miniseri AMURT efektif dalam menumbuhkan minat baca, memperkuat kemampuan bahasa, serta mengembangkan spek sosial dan karakter anak. Selain itu, integrasi unsur numerasi dalam konteks nyata dan penggunaan visual yang menarik mampu meningkatkan pemahaman konsep matematika dasar secara menyenangkan. Program Home Reading yang melibatkan orang tua secara aktif turut memperkuat lingkungan belajar anak di rumah. Dengan demikian, buku miniseri AMURT berpotensi menjadi media pembelajaran yang holistik dan efektif dalam mendukung perkembangan literasi, numerasi, dan karakter anak usia dini di PAUD.

Abstract: This study aims to analyze the content of the AMURT miniseries book to improve numeracy skills in children aged 3-4 years. The background of the study highlights the importance of early mastery of numeracy as a foundation for cognitive and social development, as well as preparing children for future educational challenges. The research uses a qualitative method with a content analysis approach to examine the AMURT miniseries book designed for young children. The findings show that the AMURT miniseries is effective in fostering a love for reading, enhancing language skills, and developing social skills and character in children. Additionally, integrating numeracy elements in real-life contexts and using attractive visuals helps children understand basic math concepts in a fun way. The Home Reading program, which actively involves parents, also strengthens the child's learning environment at home. Therefore, the AMURT miniseries book has the potential to be a comprehensive and effective tool for supporting literacy, numeracy, and character development in early childhood education.

Keywords: Numeracy Literacy, Miniseries Book, Preschool, Content Analysis

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konten buku miniseri AMURT sebagai upaya meningkatkan literasi numerasi anak usia 3-4 tahun. Latar belakang penelitian didasarkan pada pentingnya penguasaan literasi numerasi

Kata kunci: Literasi Numerasi, Buku Miniseri, PAUD, Konten Analisis

Pendahuluan

Literasi dan numerasi merupakan salah satu kompetensi esensial yang harus dikenalkan sejak dini pada anak. Literasi numerasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca angka dan melakukan operasi hitung sederhana tetapi juga meliputi kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan kolaboratif dalam memecahkan masalah sehari-hari (Khakima et al., 2021). Penguasaan literasi numerasi sejak dini, sangat diperlukan sebab menjadi fondasi bagi perkembangan kognitif, sosial, dan kesiapan anak untuk menghadapi tantangan

pendidikan di jenjang berikutnya serta kehidupan sehari-hari yang semakin terhubung dengan teknologi dan informasi.

Data internasional menunjukkan bahwa tingkat literasi dan numerasi Indonesia tergolong rendah, meskipun sudah mengalami peningkatan (Winata et al., 2021). Diantaranya kemampuan literasi meningkat dari 54.49% menjadi 70.03% dan kemampuan numerasi dari 45.24% menjadi 67.94%. Berdasarkan hasil tersebut, Indonesia masih menempati peringkat ke-66 dari 81 negara yang mengikuti Programme for International Student Assessment (PISA) (Pardamean, 2024). PISA tersebut merupakan program evaluasi dengan mengomparasikan kinerja siswa dalam bidang membaca dan matematika. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya upaya sistematis untuk memperkuat pengetahuan dan keterampilan literasi dan numerasi anak sejak usia dini, sebagai upaya preventif dalam menyiapkan sumber daya manusia yang kompetitif di masa depan.

Pembelajaran literasi dan numerasi pada anak usia dini idealnya dilakukan melalui pendekatan yang menyenangkan, interaktif, dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak (Khansa, 2025). Pengalaman belajar yang menarik seperti melalui permainan, penggunaan benda nyata, dan media visual terbukti mampu meningkatkan minat dan pemahaman anak terhadap konsep matematika dasar (Hidayah et al., 2023). Salah satu media yang efektif untuk pembelajaran tersebut adalah buku cerita bergambar atau activity book, yang mengintegrasikan unsur narasi gambar, dan tugas interaktif yang merangsang keterlibatan serta kreativitas anak (Dwijayanti et al., 2024). Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penggunaan buku cerita bergambar berbasis inkuiri dapat meningkatkan kreativitas, pemahaman, dan keterampilan berfikir anak usia dini (Billa et al., 2023).

Menyadari pentingnya media pembelajaran yang inovatif dan efektif, AMURT (Ananda Marga Universal Relief Team) Indonesia sebagai lembaga non-profit yang bergerak dalam bidang sosial dan masyarakat berbasis nilai-nilai kemanusiaan, keberagaman, dan semangat pelayanan menciptakan media pembelajaran berupa buku miniseri yang digunakan untuk mengatasi bidang pendidikan pada daerah yang ia beri bantuan. Saat ini AMURT tidak lagi hanya berfokus pada relawan bencana, akan tetapi aktif dalam pendampingan pendidikan anak usia dini (PAUD), termasuk dengan mengembangkan programnya yaitu Home Reading Program dan pengembangan buku miniseri yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak (AMURT, n.d.).

Buku miniseri tersebut terdiri dari tiga tahapan umur yaitu untuk usia 3-4 tahun, 4-5 tahun, dan 5-6 tahun dengan masing-masing 28 series, sehingga totalnya ada 84 buku miniseri. Masing-masing series tersebut memiliki topik dan desain yang berbeda-beda dan disesuaikan dengan tahap pembelajaran anak. Buku miniseri AMURT tersebut disusun dengan pendekatan naratif, visual, dan topik yang bermacam dengan tujuan melalui buku tersebut anak dapat pengalaman belajar yang holistik. Berikut buku tersebut:

Untuk anak usia 3-4 tahun, buku miniseri berisi narasi singkat dengan kalimat yang pendek dan berulang, disertai ilustrasi sederhana namun isi didalam bukunya sangat menarik dan mudah dipahami oleh anak-anak. Tema-tema yang diangkat biasanya berkaitan dengan kehidupan sehari-hari yang dekat dengan anak, seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Buku ini membantu anak mengenal kosakata dasar dan mulai membangun pemahaman sosial serta nilai-nilai moral secara sederhana. Pada usia 4-5 tahun, buku miniseri mulai mengembangkan aspek sosial emosional dan kognitif yang

lebih kompleks. Cerita dalam buku ini mengajak anak memahami interaksi sosial, emosi, serta konsep kebersamaan dan tolong menolong. Untuk anak usia 5-6 tahun, buku miniseri dirancang untuk merangsang kreativitas dan kemampuan berpikir kritis anak dengan menghadirkan sebuah cerita kejutan atau “ending” dengan tujuan supaya anak dapat berpikir out of the box. Misalnya, dalam buku *Caping Kita*, anak diajak membayangkan fungsi alternatif dari caping yang biasanya dipakai sebagai penutup kepala, namun dalam cerita bisa juga digunakan sebagai akuarium atau ember. Contoh lain adalah buku *Semua Punya Rumah* yang mengajarkan anak bahwa rumah tidak selalu statis, melainkan bisa mobile seperti rumah siput, sehingga merangsang imajinasi dan pemahaman anak tentang konsep yang lebih abstrak. Pendekatan ini mengajak anak untuk melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif sejak dini.

Dalam penelitian ini, pemilihan buku miniseri AMURT untuk anak usia 3-4 tahun didasarkan pada pertimbangan yang sangat strategis dan relevan dengan tahapan perkembangan anak pada rentang usia tersebut. Usia 3-4 tahun merupakan masa emas dalam perkembangan anak, di mana kemampuan bahasa, kognisi, sosial, dan emosional mulai berkembang dengan pesat (Uce, 2017). Pada periode ini, anak-anak mulai mengenal lingkungan sekitar secara lebih luas, membangun kosakata dasar, serta mulai memahami interaksi sosial dan nilai-nilai sederhana yang penting untuk pembentukan karakter mereka di masa depan. Buku miniseri AMURT untuk usia 3-4 tahun dalam pembuatannya menggunakan kalimat-kalimat pendek dan berulang yang mudah dipahami oleh anak-anak pada tahap awal belajar membaca dan berbicara. Ilustrasi yang disajikan juga sangat menarik dan sesuai dengan dunia anak, sehingga mampu menarik perhatian dan membangkitkan minat baca mereka. Tema-tema yang diangkat dalam buku ini sangat dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitar, yang membantu anak memahami konsep-konsep dasar serta nilai-nilai sosial dan moral secara sederhana dan menyenangkan.

Dengan demikian, penelitian ini akan membedah buku miniseri AMURT, yang merupakan buah karya para pendidik, fasilitator dan staf AMURT Indonesia. Buku-buku ini dibuat dengan mempertimbangkan tahapan perkembangan bahasa anak usia dini. Penelitian ini akan fokus pada buku miniseri untuk anak usia 3-4 tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas buku miniseri dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 3-4 tahun, mengidentifikasi dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional, dan mengeksplorasi perannya dalam merangsang minat baca anak. Dengan pendekatan yang holistik tersebut, buku miniseri AMURT dapat berpotensi menjadi media pembelajaran efektif untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan literasi numerasi anak.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti menyadari pentingnya meneliti keberhasilan pada buku miniseri AMURT sebagai media pembelajaran untuk anak usia 3-4 tahun. Peneliti ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan materi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini, khususnya dalam aspek bahasa, sosial emosional, dan minat baca. Oleh karena itu, penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendidik, orang tua, dan pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan anak usia dini di Indonesia, serta memberikan sumbangsih bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan anak usia dini.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan analisis konten. Analisis konten merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasi isi dari suatu materi baik berupa teks, gambar, audio, maupun video secara sistematis dan sistematis. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi pola, tema, konsep, atau ide yang terkandung dalam konten sehingga dapat disajikan sebagai data yang dapat dianalisis lebih lanjut. Proses pengumpulan data melalui dokumentasi. Proses dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan buku miniseri AMURT dan menganalisis dengan seksama. Data dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dilakukan menggunakan triangulasi sumber agar data dapat dipertanggungjawabkan.

Hasil dan Pembahasan

Peran buku miniseri amurt

Minat baca anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pengalaman awal yang menyenangkan dan relevan dengan dunia mereka (Syahrial, 2019). Oleh karena itu, buku miniseri AMURT dirancang dengan sangat memperhatikan tahap perkembangan anak, mulai dari aspek bahasa, visual, hingga tema cerita yang diangkat. Buku ini menggunakan kalimat pendek dan berulang yang mudah dipahami oleh anak usia 3-4 tahun, serta ilustrasi yang sederhana namun menarik, sehingga mampu menarik perhatian anak dan membangkitkan rasa ingin tahu mereka (I Gusti Putu Wati Hernawati, 2024). Desain yang ringkas, setiap buku hanya terdiri dari tujuh halaman, sehingga tidak membebani konsentrasi anak yang masih terbatas, namun tetap cukup untuk menyampaikan pesan yang bermakna dan menstimulasi pemikiran anak secara efektif.

Selain itu, penambahan unsur kejutan di akhir cerita menjadi salah satu strategi penting dalam buku miniseri AMURT untuk merangsang kreativitas anak. Unsur ini mengajak anak untuk berpikir out of the box dan melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda, sehingga tidak hanya sekedar menerima cerita secara pasif, tetapi juga aktif berimajinasi dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis (Dwijayanti et al., 2024). Misalnya, dalam buku "Gunung Sampah" anak digambarkan berada di dalam kamar dengan adanya tumpukan sampah coklat yang dimakannya, namun dalam cerita tersebut kejadiannya hanyalah mimpi. Pendekatan ini sangat relevan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini yang sedang berada pada masa eksplorasi dan pembentukan konsep-konsep dasar. konsep-konsep tersebut terkait dengan (Yulia Hidayati & Asri Hikmatunnisa, 2021):

1. Konsep realitas dan imajinasi. Anak diajak memahami perbedaan antara kejadian nyata dan mimpi, yang membantu perkembangan kemampuan berpikir simbolik dan membedakan dunia nyata dengan dunia khayalan.
2. Konsep lingkungan dan kebersihan. Melalui cerita tentang tumpukan sampah di kamar, anak dikenalkan pada isu sampah dan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sekaligus menumbuhkan kesadaran awal tentang pengelolaan sampah.
3. Konsep penyelesaian masalah dan tanggung jawab. Anak didorong untuk berpikir tentang akibat dari kebiasaan membuang sampah sembarangan dan pentingnya tindakan menjaga kebersihan sebagai bagian dari tanggung jawab pribadi.

4. Konsep eksplorasi dan refleksi diri. Anak diajak mengeksplorasi pengalaman melalui cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari dan merefleksikan makna di balik cerita tersebut, sesuai dengan tahap perkembangan eksplorasi anak usia dini.

Program Home Reading yang diiniasi oleh AMURT juga menjadi pendukung utama dalam memperkuat minat baca anak. Melalui program ini, orang tua secara rutin membacakan buku kepada anak di rumah, sehingga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan penuh kasih sayang. Keterlibatan orang tua dalam proses membaca bersama anak tidak hanya meningkatkan kemampuan literasi anak, tetapi juga mempererat ikatan emosional antara anak dan orang tua. Kebiasaan membaca yang dibangun sejak dini ini sangat penting sebagai fondasi untuk membentuk minat baca yang berkelanjutan dan keterampilan literasi yang kuat di masa depan (Hidayah et al., 2023). Selanjutnya, buku miniseri AMURT juga mengintegrasikan tema-tema yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak, seperti keluarga, teman, dan lingkungan sekitar. Tema-tema ini membuat anak dapat dengan mudah mengaitkan isi cerita dengan pengalaman mereka sendiri, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan relevan. Pendekatan kontekstual ini sangat membantu anak dalam memahami konsep sosial dan nilai-nilai moral secara sederhana, yang merupakan bagian penting dari perkembangan sosial emosional mereka. Dengan begitu, buku ini tidak hanya berfungsi sebagai media literasi, tetapi juga sebagai sarana pembentukan karakter anak sejak usia dini.

Penggunaan buku miniseri AMURT sebagai media pembelajaran juga sejalan dengan prinsip pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif, yang terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi belajar anak. Anak-anak yang terlibat dalam aktivitas membaca dengan buku bergambar yang menarik cenderung lebih aktif, antusias dan mampu menyerap materi dengan lebih baik (Dwi Aryani & Purnomo, 2023). Hal ini sangat penting mengingat usia 3-4 tahun merupakan masa emas perkembangan kognitif dan bahasa, di mana stimulasi yang tepat dapat memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kesiapan anak menghadapi jenjang pendidikan berikutnya (Yulsoyfriend et al., 2019). Dengan demikian, buku miniseri AMURT tidak hanya menjadi alat bantu belajar yang efektif, tetapi juga berperan dalam membangun fondasi literasi dan numerasi yang kuat sejak dini. Melalui desain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak, pendekatan naratif dan visual yang menarik, serta dukungan program Home Reading, buku ini mampu menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan menyenangkan. Pendekatan ini diharapkan dapat membantu anak mengembangkan kemampuan literasi numerasi sekaligus membangun minat baca yang berkelanjutan, sehingga memberikan kontribusi positif bagi kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia.

Strategi pengembangan literasi numerasi buku miniseri amurt

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan buku miniseri dapat dianalisis dari berbagai aspek, diantaranya:

1. Kontekstualisasi Materi Numerasi

AMURT cenderung menggunakan pendekatan kontekstual, di mana materi numerasi disusun berdasarkan situasi nyata yang ada di lingkungan anak-anak, misalnya menggunakan gambar sayuran, benda di pasar, atau kegiatan rumah tangga yang bertujuan untuk memperkenalkan angka, pengukuran, dan operasi matematika dasar. Dalam teori perkembangan kognitif dijelaskan bahwa pembelajaran yang efektif bagi anak usia dini harus mengacu pada pengalaman

konkret dan situasi nyata yang dapat mereka amati dan eksplorasi secara langsung. Selain itu, teori perkembangan kognitif menekankan pentingnya pembelajaran yang relevan dengan kehidupan sehari-hari agar anak dapat mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman yang sudah dimiliki, sehingga memperkuat pemahaman dan kemampuan berpikir kritis. Pendekatan kontekstual juga sejalan dengan prinsip pembelajaran bermakna (*meaningful learning*) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif jika materi yang dipelajari dapat dihubungkan dengan konteks nyata dan kebutuhan anak. Dengan demikian, penggunaan pendekatan kontekstual dalam pengembangan literasi numerasi oleh AMURT mendukung teori perkembangan kognitif dengan menyediakan pengalaman belajar yang konkret, relevan, dan bermakna, sehingga memudahkan anak usia dini dalam memahami dan mengaplikasikan konsep numerasi dalam kehidupan sehari-hari

2. Penggunaan visual besar dan warna-warni.

Dalam pendekatan behavioristik dijelaskan perubahan anak dapat diamati dan diukur setelah diberikan rangsangan tertentu. Dalam konteks tersebut, penggunaan media pembelajaran yang visual dan colorful menjadi relevan untuk digunakan, sebab warna dan gambar yang ada berfungsi sebagai stimulus yang dapat menarik perhatian anak. Adanya stimulus tersebut memudahkan anak untuk merespon dengan perilaku belajar yang diharapkan. Dalam penelitian (Mustakimah, 2023) disebutkan warna dan visual yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan anak dalam proses belajar, sehingga memperkuat respon positif yang kemudian diperkuat oleh guru atau orang tua melalui pujian dan penghargaan. Dengan penguatan tersebut, perilaku belajar yang menjadi target dapat semakin kuat dan dapat berguna secara berkelanjutan.

Teori behavioristik ini diprakarsai oleh tokoh-tokoh seperti John B. Watson sebagai pelopor awal, dan kemudian dikembangkan lebih lanjut oleh B.F. Skinner yang mempopulerkan konsep reinforcement dalam pembelajaran melalui model stimulus-respons (Kiki Melita Andriani et al., 2022). Skinner menekankan pentingnya latihan berulang dan penguatan positif untuk membentuk perilaku yang diinginkan (Addaeroby & Febriani, 2024). Singkatnya, hubungan pendekatan behavioristik dengan penggunaan visual dan warna-warni dalam media pembelajaran anak usia dini adalah bahwa visual dan warna-warni berfungsi sebagai stimulus yang efektif untuk memicu respons belajar anak, yang kemudian diperkuat agar terjadi perubahan tingkah laku yang positif sesuai tujuan pembelajaran behavioristik. Dengan demikian, penggunaan visual yang besar dan colorful merupakan metode yang efektif untuk menarik perhatian anak usia dini dan merangsang perkembangan indera penglihatan mereka. Warna-warni dapat memancing kepekaan visual, merangsang kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir anak dalam mengolah informasi. Selain itu, pengenalan warna sejak dini membantu memperkaya keterampilan bahasa dan komunikasi anak, memperkuat daya ingat, serta meningkatkan motivasi belajar secara menyenangkan (Auliani et al., 2024). Media pembelajaran yang menggunakan warna cerah dan gambar besar juga memudahkan anak dalam mengenal konsep-konsep dasar seperti bentuk, angka, dan ukuran, sehingga mendukung perkembangan kognitif dan visual-spasial anak secara optimal. Oleh karena itu, penggunaan visual besar dan warna-warni merupakan strategi penting dalam pembelajaran anak usia dini untuk

mengembangkan kemampuan literasi dan numerasi secara efektif dan menyenangkan (Muspita & Ningsih, 2024).

3. Instruksi sederhana dan berulang.

Miniseri AMURT disusun berdasarkan prinsip perkembangan anak usia dini, seperti penggunaan instruksi yang sederhana dan berulang. Instruksi sederhana sangat penting bagi anak usia dini karena pada tahap perkembangan ini kemampuan kognitif dan bahasa anak masih dalam proses pembentukan dan sangat terbatas dalam memahami informasi yang kompleks. Anak usia dini lebih mudah memahami dan mengingat pesan yang disampaikan secara singkat, jelas, dan diulang-ulang sehingga dapat memperkuat pemahaman dan memudahkan mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Menurut teori perkembangan anak usia dini, khususnya Piaget, anak pada tahap pra-operasional (sekitar usia 2-7 tahun) berpikir secara konkret dan simbolik, namun belum mampu memahami konsep abstrak atau instruksi yang rumit (Agfirlana & Makmuri, 2023). Oleh karena itu, penyampaian materi dengan kalimat pendek dan pengulangan sangat membantu anak dalam menginternalisasi informasi dan membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman sebelumnya. Selain itu, Vygotsky menekankan pentingnya interaksi sosial dan bahasa dalam perkembangan kognitif anak, di mana instruksi sederhana yang disampaikan oleh orang dewasa (guru atau orang tua) dalam zona perkembangan proksimal anak akan memfasilitasi proses belajar dan kemandirian anak (Noviani & Arjaya, 2024). Pengulangan instruksi juga berperan dalam memperkuat memori jangka pendek dan membantu anak membangun koneksi saraf yang mendukung kemampuan berpikir dan bahasa mereka (Nasution & Lubis, 2025). Prinsip ini sejalan dengan pandangan bahwa anak belajar secara bertahap dan membutuhkan stimulasi yang konsisten agar perkembangan kognitif dan bahasa dapat optimal (Adriani & Sunarti, 2025). Dengan demikian, penggunaan instruksi sederhana dan berulang dalam buku miniseri AMURT sangat sesuai dengan prinsip-prinsip psikologi perkembangan anak usia dini, karena mampu menyesuaikan materi pembelajaran dengan kemampuan kognitif dan bahasa anak, serta mendukung proses internalisasi pengetahuan secara efektif dan menyenangkan.

Implementasi dan dampak penggunaan buku miniseri amurt

Dalam mengimplementasikan penggunaan buku miniseri, AMURT melakukan beberapa hal yang telah menjadi programnya, antara lain:

1. Program *home reading*

AMURT meluncurkan home reading program yang melibatkan orang tua secara aktif dalam proses membaca buku miniseri kepada anak-anak di rumah secara berkala. Program tersebut bertujuan untuk membangun kecintaan anak terhadap buku sejak usia dini sebab mendapat dukungan dari keluarga yang merupakan lingkungan belajar pertama anak (Zaenal, 2019).

2. Penyebaran dan pendampingan di lembaga PAUD

Buku miniseri AMURT didistribusikan pada lembaga-lembaga PAUD yang menjadi lembaga dampungannya. Daerah-daerah tersebut seperti di Sumatra Barat, Jawa Tengah, Sulawesi Tengah, Lampung, dan yang lainnya. Adapun contohnya yaitu AMURT mendistribusikan buku miniseri yang dibuatnya pada 30 lembaga PAUD di tujuh kecamatan di Kabupaten Demak, yang merupakan lembaga

dampingannya. Lembaga tersebut tidak hanya terdiri dari lembaga formal saja seperti taman kanak-kanak, akan tetapi juga didistribusikan pada lembaga non-formal seperti kelompok bermain dan sejenisnya. Adapun tujuan pendistribusian buku miniseri tersebut adalah agar metode pembelajaran dengan buku miniseri dapat berjalan efektif.

3. Melibatkan guru dan orang tua

Metode implementasi juga melibatkan pelatihan serta koordinasi guru dan orang tua agar ia dapat membacakan dan mengajarkan isi buku miniseri dengan cara yang menarik dan sesuai kebutuhan anak. Hal ini dapat memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan dan keluarga dalam mendukung literasi perkembangan anak. Kolaborasi antara guru dan orang tua merupakan faktor kunci dalam membentuk budaya literasi yang kuat sebab kerja sama tersebut dapat menjadi peluang terciptanya lingkungan belajar yang konsisten dan kaya literasi, sehingga anak mendapatkan stimulasi yang berkelanjutan dan terpadu (Afia & Malik, 2024).

Teori Konstruktivisme Sosial dari Vygotsky mendukung pendekatan tersebut, yang menekankan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana individu membangun pengetahuan melalui interaksi sosial dengan orang lain, khususnya dengan figur penting seperti guru dan orang tua. Interaksi tersebut membantu anak untuk menginternalisasi bahasa dan konsep baru secara lebih efektif karena didukung oleh konteks sosial yang bermakna (Munthe et al., 2024). Selain itu, teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner juga relevan, yang menyatakan bahwa mikrosistem (lingkungan terdekat) anak seperti keluarga dan sekolah memiliki peran utama dalam perkembangan anak, termasuk kemampuan literasi (Whitehurst & Lonigan, 1998). Oleh karena itu, keterlibatan orang tua dalam membaca dan mendampingi anak sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kaya stimulasi literasi.

Adapun dampak yang dihasilkan dari adanya pengimplementasian buku miniseri AMURT yaitu dapat menumbuhkan minat baca dan kecintaan anak terhadap buku sedari dini. Buku miniseri yang dirancang dengan memperhatikan tahapan perkembangan bahasa anak, menggunakan kalimat berulang, dan memuat ilustrasi membuat buku tersebut mudah dipahami anak dan juga menarik daya suka anak. Penggunaan buku miniseri terbukti efektif meningkatkan kemampuan literasi baca tulis anak, seperti kemampuan mengenali huruf dan angka, serta memahami cerita. Selain itu, buku miniseri AMURT juga berkontribusi pada pengembangan aspek sosial emosional, kognitif, fisik motorik, seni, serta nilai agama dan moral anak sebagaimana materi-materi yang disusun dalam buku miniseri AMURT. Dengan demikian adanya implementasi buku miniseri AMURT mampu mendukung perkembangan literasi anak secara holistic dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Buku miniseri AMURT dirancang secara khusus dengan kalimat pendek, berulang, dan ilustrasi menarik yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini. Konten buku ini tidak hanya fokus pada aspek literasi baca tulis, tetapi juga mengintegrasikan literasi numerasi dan pembentukan karakter melalui pengenalan nilai sosial, budaya lokal, serta stimulasi kreativitas dan berpikir kritis anak. Implementasi buku miniseri dalam program Home Reading dan pendampingan di lembaga PAUD terbukti efektif dalam menumbuhkan minat baca dan kemampuan literasi anak secara holistic. Dengan melibatkan orang tua dan guru secara aktif, buku ini mendukung terciptanya lingkungan

belajar yang konsisten dan kaya stimulasi, sehingga anak dapat mengembangkan kemampuan bahasa, numerasi, serta karakter secara menyeluruh. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Vygotsky dan teori ekologi perkembangan Bronfenbrenner yang menekankan pentingnya interaksi sosial dan lingkungan terdekat dalam perkembangan anak. Secara keseluruhan, buku miniseri AMURT berkontribusi signifikan dalam mendukung perkembangan literasi, numerasi, dan karakter anak usia 3-4 tahun di PAUD.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat dijadikan acuan untuk penelitian selanjutnya, antara lain disarankan untuk mengembangkan instrument evaluasi kuantitatif yang dapat mengukur efektivitas buku miniseri AMURT secara lebih objektif, baik dari aspek literasi, numerasi, maupun karakter anak usia dini serta melakukan uji validitas dan reliabilitas instrument yang lebih luas agar diperoleh hasil yang representative. Selain itu penelitian juga dapat diarahkan pada eksplorasi implementasi buku miniseri AMURT di berbagai daerah dengan karakteristik sosial-budaya yang berbeda sehingga dapat diketahui adaptasi dan efektivitas secara kontekstual. Lebih lanjut, penelitian juga dapat dilakukan penelitian eksperimen dengan kelompok kontrol untuk membandingkan hasil belajar anak yang menggunakan buku miniseri AMURT dan media pembelajaran lain.

Daftar Pustaka

- Addaeroby, M. F., & Febriani, E. (2024). Application Of Skinner's Behaviorist Learning Theory In Learning Arabic Speaking Proficiency/ Penerapan Teori Belajar Behavioristik Skinner Dalam Pembelajaran Maharah Kalam. *Jurnal Bahasa Arab*, 1(1), 33–42. <https://doi.org/10.69988/mx5kzs45>
- Adriani, S. W., & Sunarti, V. (2025). Hubungan Antara Stimulasi Bahasa Oleh Orang Tua Dengan Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Di RW 04 Kelurahan Alang Laweh Kota Padang. *Jurnal Family Education*, 5(2), 249–260. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/jfe.v5i2.372>
- Afia, S., & Malik, L. R. (2024). Kolaborasi Antara Orang Tua dan Guru dalam Model Pengasuhan Berbasis Pendidikan di PAUD. 9(1), 65–74.
- Agfirlana, A. M., & Makmuri, T. (2023). Social Humaniora ANALISIS IMPLEMENTASI PERKEMBANGAN KOGNISI PIAGET DAN Social Humaniora. *Jurnal Tambora*, 7(1), 226–234. <https://doi.org/https://doi.org/10.36761/jt.v7i1.2178>
- AMURT, T. (n.d.). *AMURT Profile*. Amurtindonesia.Org. Retrieved June 2, 2025, from <https://amurtindonesia.org/amurt-profile/>
- Auliani, R., Nasution, D. A., Fawaz, R. A., & Lubis, H. Z. (2024). Pentingnya Pembelajaran Bahasa Arab Sejak Dini untuk Membentuk Dasar Keagamaan Anak. *Jurnal Genta Mulia*, 16(1), 1–7. <https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/view/1418>
- Billa, Y. S., Rakimahwati, R., Mayar, F., & Yaswinda, Y. (2023). Media Buku Cerita bergambar berbasis inkuiri untuk mengembangkan kreativitas anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7965–7976. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.5727>
- Dwi Aryani, W., & Purnomo, H. (2023). Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Dalam Meningkatkan Budaya Membaca Siswa Sekolah Dasar. *JEMARI (Jurnal Edukasi*

- Madrasah Ibtidaiyah*), 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.30599/jemari.v5i2.2682>
- Dwijayanti, I., Nugroho, A. A., Khasanah, I., & Utami, E. (2024). *Pengenalan Numerasi Awal pada Anak Usia 0-6 Tahun melalui Activity Book di Pos PAUD Nusa Indah Jaya* 8. 8(6), 1657–1665. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6143>
- Hidayah, H., Sutarto, J., & Aeni, K. (2023). Pembelajaran Literasi Numerasi Anak Usia Dini Berbasis Kemitraan Keluarga di PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4431–4440. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4692>
- I Gusti Putu Wati Hernawati. (2024). *Profil Ananda Marga Universal Relief Team Indonesia (AMURT)*.
- Khakima, L. N., Zahra, S. F. A., Marlina, L., & Abdullah, Z. (2021). Penerapan Literasi Numerasi dalam Pembelajaran Siswa MI/SD. *Prosiding Seminar Nasional PGMI*, 1(1), 775–791. <http://proceeding.iainpekalongan.ac.id/index.php/semair-775->
- Khansa, R. A. (2025). Perencanaan Buku Cerita Bergambar tentang Literasi Numerasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun. *Barik*, 7(2), 57–70.
- Kiki Melita Andriani, Maemonah, & Rz. Ricky Satria Wiranata. (2022). Penerapan Teori Belajar Behavioristik B. F. Skinner dalam Pembelajaran : Studi Analisis Terhadap Artikel Jurnal Terindeks Sinta Tahun 2014 - 2020. *SALIHA: Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 5(1), 78–91. <https://doi.org/10.54396/saliha.v5i1.263>
- Munthe, I. R., Sari, N. F., Rambe, B. H., Alfaini, I., Aritonang, Y. B., & Fauziah, R. (2024). *Peningkatan Literasi Membaca Melalui Kolaborasi Guru , Orang Tua , dan Siswa di SD TPI Janji Rantauprapat*. 4(6). <https://doi.org/10.59818/jpm.v4i6.848>
- Muspita, Z., & Ningsih, L. P. (2024). Peningkatan kemampuan numerasi siswa melalui pendekatan kontekstual berbasis permainan edukatif. *ALPATIH: Jurnal Inovasi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 66–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.70115/alpatih.v2i2.201>
- Mustakimah, A. S. (2023). Teori Belajar Behaviorisme Dalam Pendidikan Islam Anak Usia Dini. *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 8(1), 21–29. <http://jurnal.piaud.org/index.php/ljiece/article/view/406>
- Nasution, R. H., & Lubis, H. Z. (2025). Pengaruh Seni Gerak dan Tari Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini 5-6 Tahun di TK Nurul Izzah. *Invention: Journal Researchb and Education Studies*, 6(3), 162–173. <https://doi.org/https://doi.org/10.51178/invention.v6i1.2440>
- Noviani, D., & Arjaya, R. (2024). *Model Pembelajaran Berbasis Permainan pada Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*.
- Pardamean, M. Y. (2024). Strategi Menteri Pendidikan Abdul Mu'ti Menggenjot Skor PISA yang Rendah. *TEMPO*. <https://www.tempo.co/politik/strategi-menteri-pendidikan-abdul-mu-ti-menggenjot-skor-pisa-yang-rendah-1161009>
- Syahrial, I. (2019). Menumbuhkan Minat Baca Anak Usia Dini melalui Implementasi Literasi Keluarga. *Fascho Kajian Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 1(1), 15–34.
- Uce, L. (2017). The golden age. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 2(1), 77–92. <https://doi.org/10.1177/002070200906400118>
- Whitehurst, G., & Lonigan, C. (1998). Child development and emergent literacy. *Child Development*, 69(3), 848–872. <https://doi.org/https://doi.org/10.1111/J.1467-8624.1998.TB06247.X>

-
- Winata, A., Widiyanti, I. S. R., & Sri Cacik. (2021). Analisis Kemampuan Numerasi dalam Pengembangan Soal Asesmen Kemampuan Minimal pada Siswa Kelas XI SMA untuk Menyelesaikan Permasalahan Science. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 498–508. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i2.1090>
- Yulia Hidayati, D. G. L. S., & Asri Hikmatunnisa, M. H. (2021). (EPSP) DI SATUAN PAUD (U. Apriliani (ed.)). Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Yulsofriend, Y., Anggraini, V., & Yeni, I. (2019). Dampak Gadget Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Pedagogi : Jurnal Anak Usia Dini Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 25. <https://doi.org/10.30651/pedagogi.v5i1.2889>
- Zaenal, A. (2019). AMURT luncurkan Home Reading Program untuk gugah minat baca anak. <https://jateng.antaraneews.com/berita/269114/amurt-luncurkan-home-reading-program-untuk-gugah-minat-baca-anak>